

Pengolahan Hijauan Fermentasi Sebagai Pakan Ternak Kambing Di Kelurahan Jawa Kanan SS

Betty Herlina¹⁾, Adhe Setiawan²⁾, dan Ririn Novita^{3*)}

^{1,2,3}Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Musi Rawas

*Email Korespondensi : novitaririn91@yahoo.com

Abstrak

Kelurahan Jawa Kanan SS terdapat salah satu sektor peternakan yaitu Rumah Potong Hewan (RPH) yang berada di tengah pemukiman masyarakat sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap di sekitar kandang yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat sekitar makan dengan ini perlunya di lakukan pengolahan pakan ternak. Maka dilakukan pengolahan pakan untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Pakan fermentasi berfungsi sebagai penambahan bobot badan, penambah nafsu makan dan dapat mengurangi bau gas amoniak yang di hasilkan dari ternak kambing tersebut. Bau amoniak yang menyengat dapat di hasilkan dari ternak adalah salah satunya feses yang di dikeluarkan, bau feses di pengaruhi oleh jenis pakan. Karena masih minimnya pengetahuan masyarakat akan tentang pengolahan pakan maka perlu dilakukannya penginformasian pengolahan bahan pakan yang salah satunya adalah teknologi pengolahan pakan berupa pakan fermentasi seperti yang diketahui bahwa pakan fermentasi adalah bahan pakan yang diawetkan dan memiliki nilai nutrisi yang tinggi serta meningkatkan palatabilitas pada ternak ruminansia khususnya pada kambing. Dengan adanya kegiatan KKN-PPM yang menginformasikan pengolahan pakan ternak dapat membantu biaya pakan ternak yang mahal dan dapat menjadikan sebagai cara alternatif dalam pakan ternak.

Kata Kunci: *Teknologi pengolahan pakan, fermentasi, ruminansia*

PENDAHULUAN

Perberdayaan masyarakat merupakan salah satu metode dalam rangka menggerakkan jalannya pembangunan masyarakat baik dalam aspek ekonomi, social budaya, pendidikan, kesehatan. Untuk mewujudkannya pemberdayaan yang merupakan salah satu pilar dalam penguatan otonomi daerah secara spesifik maka harus dimulai dari lingkungan terkecil dari komunitas masyarakat yaitu kelurahan. Oleh karena itu sangat diperlukan fasilitasi oleh pemerintah dan seluruh pemberdayaan masyarakat, termasuk perguruan tinggi.

Pembuatan pakan ternak fermentasi merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik utamanya Pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan pakan fermentasi berbasis potensi local. Dilakukannya pembuatan pakan fermentasi di kelurahan tersebut tersedia hijauanpakan ternak yang cukup banyak yang dapat digunakan sebagai dimanfaatkan sebagai pakan ternak yang diolah secara fermentasi.

Di Kelurahan Jawa Kanan SS terdapat salah satu sektor peternakan yaitu Rumah Potong Hewan (RPH) yang berada di tengah pemukiman masyarakat sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap di sekitar kandang yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat sekitar makan dengan ini perlunya di lakukan pengolahan pakan ternak. Pakan fermentasi

berfungsi sebagai penambahan bobot badan, penambah nafsu makan dan dapat mengurangi bau gas amoniak yang di hasilkan dari ternak kambing tersebut. Bau amoniak yang menyengat dapat di hasilkan dari ternak adalah salah satunya feses yang di keluarkan, bau feses di pengaruhi oleh jenis pakan. Maka dilakuakan pengolahan pakan untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Karena jumlah pakan meningkat dan tidak tersedia setiap saat maka di perlukan teknologi pengolahan pakan yang salah satunya fermentasi pakan. Pakan fermentasi merupaka pengolahan pakan ternak yang dilakukan secara anaerob atau kedap udara yang meningkatkan nilai nutrisi pada pakan serta dapat di jadikan sebagai alternatif di saat jumlah pakan terbatas.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan diatas, dirasakan perlu untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan jawa kanan SS ini dengan cara mensinergikan antara program pemerintah di daerah dengan program dari perguruan tinggi. Melalui inkubator baru yang akan dibentuk mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat penting untuk berbagi ilmu.

Tujuan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Jawa Kanan SS melalui teknologi pembuatan pakan ternak berkualitas yaitu menjadikan pakan fermentasi sebagai solusi untuk mengurangi bau amoniak.

METODE PELAKSANAAN

Berikut ini identifikasi masalah dari kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan :

No	Nama Kegiatan	Masalah Pokok	Faktor		Keterangan
			Penunjang	Penghambat	
1.	Pengolahan Hijauan Pakan Sebagai Pakan Fermentasi.	Pemberian Pakan Fermentasi Untuk Mengurangi Bau Amoniak	Adanya Peternak yang belum mengetahui teknologi pengolahan pakan	Lokasi ternak yang berada di tengah pemukiman masyarakat	Dengan dilakukan pembuatan pakan fermentasi dapat mengurangi bau amoniak dan pencemaran lingkungan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaa program kegiatan yaitu : Youghurt, Plastik, Strip Segel, Karet gelang, Pisau, Gunting, Gula merah/ gula pasir, Daun nangka, Ember, Timbangan dan Air

Pelaksanaan program kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan survei lokasi untuk melakukan program kerja
- Melakukan persiapan untuk melakukan program kerja yang akan dilaksanakan.
- Melakukan perizinan dan koordinasi dengan Peternak yang akan menjadi kelompok sasaran dalam kegiatan.
- Melakukan sosialisasi dan penyuluhan perogram kerja yang akan dilakukan kepada masyarakat dan peternak

- e) Melakukan proses pembuatan pakan fermentasi.
- f) Siapkan daun nangka 1 kg, 3% molase atau tetes tebu, probiotik 35 ml.
- g) Potong potong daun nangka lalu campur dengan semua bahan yang sudah disiapkan.
- h) Masukkan campuran bahan ke dalam ember aduk sampai rata masukan ke kantong plastik dan padatkan untuk menghilangkan rongga udara.
- i) Tambah dengan lapisan plastik lalu tutup rapat dan simpan selama 21 hari.
- j) Angin anginkan terlebih dahulu sebelum diberikan sebagai pakan kambing.
- k) Pengaplikasian hasil pakan fermentasi ke ternak .
- l) Melakukan pengawasan hasil pakan fermentasi yang di berikan kepada ternak.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada saat melakukan kegiatan KKN mandiri ditempat tinggal masing-masing, maka dilakukanlah tahap-tahap pelaksanaan pada kegiatan program kerja ini. Adapun tahap-tahapannya antara lain :

Tahapan Observasi

Sebelum kegiatan pembuatan fermentasi dilakukan diawali dengan melihat kondisi lingkungan lokasi K2N dan melakukan survey terhadap kelompok sasaran mengenai program yang akan dijalankan.

Tahapan Proses Kegiatan

Tahapan proses kegiatan dilakukan secara langsung yaitu pembuatan pakan fermentasi sesuai dengan jadwal kegiatan sekaligus melakukan sosialisasi pengolahan hijauan fermentasi sebagai pakan ternak kambing.

Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk mempelajari masalah yang dihadapi dan mencari solusinya. Monitoring dilakukan untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan kegiatan apakah sudah sesuai dengan perencanaan dan mengukur pencapaian berdasarkan indicator yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat pada kegiatan ini adalah dapat membuka pikiran masyarakat Kelurahan Jawa Kanan SS pentingnya pengolahan pakan ternak yang dimana ternak yang dipelihara terdapat di tengah pemukiman masyarakat yang mana bau gas amoniak yang dihasilkan dari ternak tentunya mengganggu aktivitas masyarakat maka dari itu perlu adanya penginformasian untuk mengatasi masalah tersebut yang salah satunya adalah di lakukan dengan membuat pakan fermentasi yang dimana pakan fermentasi dapat mengurangi gas amoniak yang di hasilkan dari mikroorganisme pada pakan ternak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pakan yang difermentasi memiliki kualitas yang baik karena memiliki aroma asam yang khas silase seperti bau tape, warna dan tidak berubah dari asalnya, jumlah jamur yang di dapat sangat sedikit dan memiliki tekstur yang masih jelas dan agak kering (tidak menggumpal dan tidak berair) sehingga jerami padi dapat diberikan kepada ternak. Menurut Kurniawan et al. (2015) ciri-ciri silase yang baik yaitu warna silase seperti warna asalnya, memiliki aroma khas silase, tekstur yang masih jelas, dan warna yang agak kecoklatan. Sehingga hasil fermentasi yang dilakukan di katakn berhasil.

Dengan adanya kegiatan ini secara tidak langsung masyarakat dikelurahan Jawa Kanan SS akan mendapatkan inovasi dan pengetahuan tentang teknologi pengolahan pakan ternak di Kelurahan Jawa Kanan SS Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau dimasa pandemik Covid-19.



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan Pakan Fermentasi

Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Jawa Kanan SS dengan kegiatan sosialisasi untuk menginformasikan teknologi pengolahan pakan ternak. Dalam melakukan kegiatan sosialisasi terdapat beberapa hambatan yang dialami berupa kurangnya respon dari masyarakat belum paham tentang teknologi pengolahan pakan ternak. Solusi dari hambatan tersebut adalah dengan sosialisasi dengan cara yang efisien supaya masyarakat dapat paham dan mengerti tentang pentingnya pengolahan pakan ternak.



Gambar 2. Proses Pembuatan Pakan Fermentasi

Kegiatan K2N selanjutnya adalah dengan melakukan kegiatan pembuatan pakan fermentasi yang bahan dan alat sudah disiapkan dan siap untuk melakukan pembuatan pakan fermentasi disini menggunakan daun nangka yang di jadikan pakan fermentasi karena objek sasaran adalah ternak kambing yang menyukai dedaunan seperti daun nangka. Bahan yang di gunakan cukup banyak yaitu youghurt, gula merah, aquades, daun nangka. Daun nangka yang sudah diambil kemudian haluskan sekitar 3-5 cm untuk mempermudah dalam proses fermentasi Masukkan campuran bahan ke dalam ember

aduk sampai rata masukan ke kantong plastik dan padatkan untuk menghilangkan rongga udara. Tambah dengan lapisan plastik lalu tutup rapat dan simpan selama 21 hari.



Gambar 3. Pengaplikasian Hasil Pakan Fermentasi Pada Ternak

Kegiatan K2N selanjutnya adalah pengaplikasian hasil fermentasi, pakan fermentasi yang sudah di diamkan selama proses fermentasi selama 21 hari kemudian di buka kembali pakan fermentasi yang baik adalah warna pakan coklat kekuningan, aroma tape asam segar tekstur agak lembut itu menandakan pakan fermentasi berhasil dan jika di temui adanya gumpalah berwarna putih itu menandakan pakan fermentasi gagal yang disebabkan oleh udara yang masih terdapat di dalam kantong plastik. Pakan yang berjamur hendaknya di buang karena jika diberikan ke pada ternak dapat mengganggu sistim pencernaan pada ternak.



Gambar 5. Pengawasan Pakan Hasil Fermentasi

Dilakukan pengawasan pakan hasil fermentasi untuk melihat perkembangan ternak yang di aplikasikan dengan pakan fermentasi dan mendapatkan hasil yang memuaskan ternak menjadi lebih suka dengan pakan fermentasi yang diberikan. Hal ini dapat menghemat biaya kebutuhan pakan yang tinggi dan juga dapat menjadikan sebagai cara alternatif untuk mengatasi bau amoniak yang dihasilkan pada ternak sehingga menjadikan sebagai terobosan dan inovasi baru bagi peternak.

Dalam keberlanjutan pelaksanaan kegiatan Pembuatan Fermentasi Pakan Ternak Kambing secara garis besar dapat berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan ini adalah dukungan serta partisipasi masyarakat yang sangat antusias terhadap program kerja. Namun dalam pelaksanaan kegiatan Pembuatan

Fermentasi Pakan Ternak Kambing mahasiswa juga menemui beberapa kendala yakni penyesuaian waktu kegiatan KKN dengan waktu kegiatan masyarakat setempat. Pelaksanaan Pembuatan Fermentasi Pakan Ternak Kambing ini dilaksanakan pada pagi sore sampai malam hari pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan maka masih diperlukan langkah-langkah tindak lanjut. Sedangkan tindak lanjut yang diperlukan diantaranya kegiatan pendampingan secara berkelanjutan kepada masyarakat di Kelurahan Jawa Kanan SS dan RPH Buyung dalam upaya pengelolaan pakan ternak secara baik. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan tentang nutrisi yang dibutuhkan ternak, pakan ternak yang bernutrisi tinggi, meningkatkan ketrampilan dalam pembuatan pakan fermentasi melalui kegiatan pelatihan baik teori maupun praktek.

Untuk suksesnya program masih sangat diperlukan pendampingan secara berkelanjutan baik oleh dinas teknis maupun lembaga lain. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam memecahkan masalah pencemaran lingkungan dan ternak yang lebih baik.

Saran

Setelah pelaksanaan K2N mahasiswa universitas musi rawas dan melihat kegiatan pelaksanaannya dilapangan, disarankan adanya perubahan yang terjadi didalam masyarakat sesuai dengan kegiatan kerja yang telah dilaksanakan guna membantu peternak di Kelurahan Jawa Kanan SS terutama kesadaran mengenai pemanfaatan teknologi pengolahan pakan selama pandemi Covid-19 di Kelurahan Jawa Kanan SS kecamatan Lubuklinggau Timur II semoga apa yang telah diberikan dapat dilaksanakan dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan D, Erwanto dan Fathul F. 2015. Pengaruh Penambahan Berbagai Starter pada Pembuatan Silase Terhadap Kualitas Fisik dan pH Silase Ransum Berbasis Limbah Pertanian. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(4): 191:195.
- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2021. Panduan Kuliah Kerja Nyata (K2N) Mandiri Tahun 2021. Universitas Musi Rawas. Lubuklinggau.
- Panuju. 2011. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Makanan dan Ternak Ruminansia. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta
- Parwito, P., Susilo, E., & Rolenti Togatorop, E. (2021). MENGISI PEKARANGAN DARI SISA BAHAN SAYUR DAN BUMBU DAPUR DI KELOMPOK TANI PERINTIS II KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU. *PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19-24. Retrieved from <https://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/pakdemas/article/view/13>